

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) atau PT Pelni adalah perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang transportasi laut. Sebagai perusahaan besar yang memiliki berbagai aset, baik berupa kapal, gedung, maupun peralatan lainnya, pengelolaan aset yang efektif dan efisien menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung operasional perusahaan. Dalam perkembangannya, PT Pelni sering menghadapi tantangan terkait pengelolaan aset bermasalah, seperti aset yang tidak produktif, mengalami kerusakan, atau tidak terdata dengan baik.

Aset bermasalah dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan, karena aset tersebut tidak memberikan kontribusi yang optimal, bahkan dapat menjadi beban. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu membantu dalam pengelolaan aset bermasalah ini, sehingga dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan aset yang ada.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pengelolaan aset berbasis digital menjadi solusi yang sangat relevan. Pembuatan website pengelolaan aset bermasalah dengan fitur pelacakan lokasi (track location) menjadi salah satu langkah strategis yang dapat diambil oleh PT Pelni. Website ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam memonitoring kondisi aset, mengetahui lokasi aset secara real-time, dan mengelola data aset dengan lebih efektif.

Melalui website ini, PT Pelni dapat melakukan identifikasi dan pelacakan aset bermasalah dengan lebih mudah dan akurat. Fitur track location memungkinkan manajemen untuk mengetahui secara pasti posisi aset-aset

bermasalah tersebut, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat dan cepat. Selain itu, website ini juga akan menyediakan laporan dan analisis yang diperlukan untuk pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan aset.

Oleh karena itu, dalam rangka Praktek Kerja Lapangan (PKL), kami mengambil proyek pembuatan website pengelolaan aset bermasalah kepemilikan PT Pelni Persero dengan fitur track location. Proyek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset di PT Pelni, serta menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pengelolaan aset di era digital.

1.2 Rumusan Masalah

PT Pelayaran Nasional Indonesia saat ini membutuhkan pengembangan website untuk mengolah data aset bermasalah. Dalam konteks ini, perancangan website ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Berikut beberapa pertanyaan yang dapat menjadi rumusan masalah untuk perancangan website pengolahan data aset bermasalah di PT Pelni Cabang Surabaya sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan aset bermasalah di PT Pelni Cabang Surabaya, terutama dalam meminimalkan kesalahan pencatatan dan mempercepat pelacakan lokasi aset?
2. Bagaimana cara memastikan bahwa sistem pengolahan data aset bermasalah yang dibuat telah terintegrasi dan mudah diakses serta dikelola oleh pengguna di PT Pelni?
3. Bagaimana penggunaan teknologi informasi dalam sistem ini dapat mengoptimalkan pengelolaan aset bermasalah, terutama melalui fitur pelacakan lokasi dan pengelolaan laporan?

4. Bagaimana sistem ini dapat mendukung pemantauan dan pengelolaan aset bermasalah secara real-time sehingga dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat?
5. Apa saja hasil pengujian yang menunjukkan manfaat sistem pengelolaan aset bermasalah yang dikembangkan, termasuk dalam aspek efisiensi, akurasi, dan kemudahan akses?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk mencegah terjadinya pelebaran ruang lingkup dan memastikan penelitian ini lebih terfokus sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi kasus yang diambil adalah pada PT Pelnindo Cabang Surabaya.
- b. Sistem yang akan dibangun diperuntukkan bagi Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Umum PT Pelnindo Cabang Surabaya.
- c. Sistem ini hanya mencakup pengelolaan data aset bermasalah yang meliputi jenis aset seperti tanah dan gedung yang berada di wilayah operasional PT Pelnindo Cabang Surabaya.
- d. Sistem dirancang berbasis web dan menggunakan store-data.js sebagai media penyimpanan data, menggantikan penggunaan database SQL.
- e. Sistem tidak mendukung pelacakan lokasi aset secara real-time atau fitur pelaporan yang kompleks.
- f. Pengguna sistem terbatas pada internal PT Pelnindo, yaitu tim manajemen aset yang bertugas di Cabang Surabaya.
- g. Sistem hanya digunakan secara lokal di lingkungan PT Pelnindo Cabang Surabaya dan tidak dirancang untuk integrasi dengan sistem eksternal atau

jaringan internet.

- h. Data aset yang digunakan berasal dari data yang sudah ada sebelumnya di PT Pelni dan tidak mencakup pengumpulan atau validasi data baru.

Dengan batasan ini, sistem informasi aset yang dirancang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar PT Pelni Cabang Surabaya dalam pengelolaan data aset secara sederhana dan terorganisir

1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja di lingkungan perusahaan/industri.
2. Meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa dalam bidang keahliannya sebagai bekal memasuki dunia kerja setelah lulus.
3. Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang perbedaan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktik di lapangan.
4. Membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam menerapkan dan memodifikasi keterampilan yang telah dipelajari selama perkuliahan.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Mendalami proses perancangan sistem informasi aset yang diterapkan di PT Pelni Cabang Surabaya.
2. Mempelajari secara langsung implementasi teknologi berbasis web dalam pengelolaan data aset.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengembangan sistem

informasi dengan teknologi modern seperti store-data.js sebagai media penyimpanan data.

4. Mendapatkan pengalaman kerja di bidang sistem informasi yang relevan dengan keahlian mahasiswa.
5. Memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan program studi yang diikuti mahasiswa.

1.5 Manfaat Praktek Lapangan

1.5.1 Bagi Penulis

Manfaat praktik kerja lapangan bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja.
2. Menambah pengalaman dan kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap lingkungan kerja yang sesungguhnya.
3. Meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman praktis dalam bidang yang sesuai dengan keahlian mahasiswa.

1.5.2 Bagi Instansi

Manfaat praktik kerja lapangan bagi PT PelnI Cabang Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kontribusi nyata dari mahasiswa dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu, khususnya pada proyek pengembangan sistem informasi aset.
2. Memperoleh masukan inovatif dari perspektif mahasiswa untuk meningkatkan pengelolaan aset perusahaan.
3. Memperkuat hubungan kerja sama dengan universitas dalam mendukung

pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.

1.5.3 Bagi Universitas

Manfaat praktik kerja lapangan bagi universitas adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui hasil kerja mahasiswa selama PKL.
2. Mendukung universitas dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.
3. Mempererat hubungan antara universitas dengan perusahaan atau instansi mitra, sehingga dapat membuka peluang kerja sama lebih lanjut.